



PELATIHAN HAIR DO UNTUK TARI DI CENDAWA WANGI YOGYAKARTA

Ika Prasetyani Pambudi¹ · Tri Warsihapsari²

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
iprasetyani@gmail.com

² Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dari dosen yang harus dilakukan karena hal ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan, keterampilan bagi alumni LKP Cendana Wangi Yogyakarta. Metode yang dipergunakan saat pengabdian masyarakat ini adalah observasi, penugasan, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, evaluasi, dan dokumentasi. Metode-metode yang dipergunakan untuk pelatihan hair do tari, mengamati hasil dari pembuatan sabun tangan, menilai dan mendokumentasikan hasil pembuatan. Sehingga jika terjadi pertanyaan sampai kesalahan dapat dijawab maupun diperbaiki yang dianggap kurang baik. Hasil dari pelatihan hair do ini agar bisa ditularkan kepada masyarakat luas, minimal masyarakat menggunakannya untuk menambah pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Pelatihan, Hair Do, Tari

ABSTRACT

Community service is one of the duties of lecturers that must be done because it is one of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of this community service is to increase knowledge and skills for alumni of LKP Cendana Wangi Yogyakarta. The methods used during this community service are observation, assignments, lectures, demonstrations, questions and answers, evaluations, and documentation. The methods used for hair do tari training, observing the results of making hand soap, assessing and documenting the results of the manufacture. So that if there are questions or errors, they can be answered or corrected which are considered less good. The results of this hair do training can be transmitted to the wider community, at least the community uses it to increase family income.

Keywords : Training, Hair Do, Dance

PENDAHULUAN

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan utara kota Yogyakarta, selatan Samudra Indonesia, Timur kabupaten Gunung Kidul, barat Kabupaten Kulon Progo. Penduduk dalam suatu wilayah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, juga sebagai penerima manfaat pembangunan. Dalam pengembangan wilayah penduduk sebagai potensi sumber daya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Peran penduduk dalam pembangunan sebagai objek dan subjek pembangunan. Penduduk juga dapat menjadi potensi dan beban pembangunan. Jumlah penduduk akan menjadi potensi pembangunan bila disertai dengan kualitas yang tinggi, jika memiliki kualitas yang rendah maka penduduk akan menjadi beban pembangunan.

Oleh karena itu, agar berdaya guna maka sebagian penduduk diberi pelatihan, diantaranya adalah penduduk kota Bantul khususnya kaum perempuan, penduduk yang diberi pelatihan ini merupakan anggota dari LKP Cendana Wangi. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan, wawasan, keterampilan bagi anggota dari LKP Cendana Wangi yang berada di kepanewon Banguntapan, Bantul, sebagai salah satu pelaku usaha agar dapat digunakan untuk mencari uang baik di kelompok maupun secara pribadi.

Identifikasi pada laporan pengabdian masyarakat ini adalah : (1) Sebagai salah satu pelaku usaha pemberdayaan ketrampilan di bidang Pendidikan yaitu LKP Cendana Wangi, Kepanewon Banguntapan, Yogyakarta. (2) Untuk mencerdaskan, menambah ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan, maka anggota dari LKP Cendana Wangi diberi pelatihan hair do penari dari hair piece. Tujuan kegiatan ini adalah :(1) Ingin memberi pengetahuan, wawasan, keterampilan hair do untuk penari (2) Ingin mencari narasumber untuk keterampilan tersebut. Manfaat dari kegiatan ini adalah :(1) Ilmu keterampilan yang didapat dari pelatihan hair do penari ini diharapkan berguna bagi anggota LKP Cendana Wangi karena diharapkan dapat untuk membantu menambah ekonomi keluarga dengan cara menjual jasa untuk kebutuhan pada bidang seni dan kecantikan. (2) Diharapkan pelatihan ini juga berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan terutama keterampilan bagi anggota LKP Cendana Wangi. (3) Bisa dijadikan menjalin kerjasama dengan instansi lain untuk memajukan anggota

dengan menggandeng narasumber yang ahli dibidangnya.(4) Bagi AKS-AKK sebagai lahan pengabdian masyarakat dan dapat dilanjutkan kerjasamanya. (5) AKS-AKK bisa dikenal oleh masyarakat luas dan institusi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Ceramah

Cara ini dilakukan untuk menjelaskan tentang :

- a. Bahan yang digunakan untuk menyanggul atau hair do (penataan rambut)
- b. Alat yang digunakan untuk penataan rambut (hair do) penari
- c. Cara untuk penataan rambut/ hair do penari

2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mendemonstrasikan cara pembuatan penataan rambut / hair do penari.

a. Tanya jawab

Digunakan untuk menanyakan kepada peserta pelatihan hal-hal yang kurang jelas dan peserta menanyakan kepada instruktur

b. Penugasan/praktik

Hal ini dilakukan untuk menugaskan kepada peserta dalam penataan rambut untuk penari/ hair do

3. Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk mendokumentasikan pelatihan saat awal, proses hingga penataan rambut selesai.

Pelatihan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Menurut Kartasapoetra (1987), terdapat dua tujuan penyuluhan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara lain:

1. Tujuan Jangka Pendek

- a. Perubahan tingkat pengetahuan.
- b. Perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan.
- c. Perubahan sikap.

- d. Perubahan motif tindakan.
2. Tujuan Jangka Panjang
 - a. *Better farming* : mau dan mampu mengubah cara-cara usaha dengan cara-cara yang lebih baik.
 - b. *Better business* : berusaha yang lebih menguntungkan.
 - c. *Better living* : menghemat dan tidak berfoya-foya setelah tujuan utama telah tercapai.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama satu hari pada Tanggal 5 Mei 2024 Di LKP Cendana Wangi yang beralamat Di Padukuhan Mantup, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran dari pelatihan membuat hair do penari ini adalah anggota dari LKP Cendana Wangi, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Pelatihan ini selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan bagi pesertanya. Jika mengikuti pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat berkarya dengan cara menjual jasa pada masyarakat luas untuk penataan rambut/ hair do. Semoga pengetahuan, ketrampilan yang diberikan bagi masyarakat luas baik bersifat materiil dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan ini peserta yang diundang adalah anggota LKP Cendana Wangi sebanyak 20 orang. Penanggung jawab pelatihan ini adalah pengurus LKP Cendana Wangi. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat mengembangkan hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Produk

Produk yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah hasil atau karya dari penataan rambut/hair do penari.

2. Pengetahuan

Para peserta pelatihan adalah anggota LKP Cendana Wangi diharapkan mendapatkan pengetahuan atau ilmu tambahan, wawasan dan keterampilan praktis yang dapat dipergunakan kapan saja dan amat berguna.

Program ini sangat terkait dengan program studi Tata Rias AKS-AKK sebagai perguruan tinggi vokasi dimana penataan rambut atau hair do penari merupakan materi tambahan pada mata kuliah Sanggul dasar /tradisional.. Keberlanjutan program ini akan dilaksanakan pelatihan lagi untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pada anggota LKP Cendana Wangi, Yogyakarta.



Gambar 1. (a) Sanggul, Aksesoris dan Roncean Melati

(b) Proses demo saat pelatihan berlangsung



Gambar 2. Proses Saat Pelatihan Berlangsung



Gambar 3. Proses saat pelatihan selesai

KESIMPULAN

Sehubungan dengan perkembangan pendidikan keterampilan bagi anggota LKP Cendana Wangi maka diadakan pelatihan penataan rambut/hair do penari. Pelatihan ini diharapkan berguna bagi peserta tidak hanya berhenti di pelatihan saja dan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan bahkan dapat dikembangkan lagi untuk dijual sehingga mendapat pemasukan dari keterampilan ini. Dari AKS-AKK memberi materi cara penataan rambut/hair do penari. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan kedepannya akan dilaksanakan keberlanjutan setiap saat diperlukan dengan bentuk dari keterampilan yang berbeda.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada pengabdian masyarakat ini yaitu melengkapi alat, bahan aksesoris, sanggul yang digunakan untuk pelatihan sehingga kedepannya pelatihan bisa berjalan dengan maksimal. Selama proses pelatihan semoga kedepannya peserta lebih serius dalam mengikuti pelatihan agar ilmu bisa terserap dengan maksimal sehingga berguna untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi para alumni Cendana Wangi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ibu Kristiyati selaku Kepala LKP Cendana Wangi, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dengan memberikan bantuan selama pelatihan, 2) Kepada yang telah membantu dalam proses pelatihan sehingga pelatihan dapat berjalan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nabila, J. I. H. A. N. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Langsung Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sanggul Ukel Tekuk Kelas Xi Kc 3 Smkn 2 Jombang* (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
- Lailiyah, N. Z. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penataan Sanggul Modifikasi Ciwidey Di Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Tata Rias*, 5(03).
- LPMI AKS - AKK, Pedoman Penulisan Pengabdian Pada Masyarakat Yogyakarta "AKS"AKK
- Putri, K. H., Usodoningtyas, S., Lutfiati, D., & Faidah, M. Video Tutorial Sanggul Bangun Tulak Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan.
- Saryoto, N. (1995). *Pelajaran tata rias pengantin" basahan Surakarta"*. Meutia Cipta Sarana.